

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI REDUKSI KECEMASAN DISTRAKSI
MUROTAL ALQURAN PADA PASIEN KANKER
PAYUDARA YANG MENJALANI KEMOTERAPI
DENGAN MASALAH KECEMASAN DI
RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH
PALEMBANG TAHUN 2026**



NOVIA WULANSARI

PO.71.20.1.23.111

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
TAHUN 2026**

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI REDUKSI KECEMASAN DISTRAKSI
MUROTAL ALQURAN PADA PASIEN KANKER
PAYUDARA YANG MENJALANI KEMOTERAPI
DENGAN MASALAH KECEMASAN DI
RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH
PALEMBANG
TAHUN 2026**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan**



NOVIA WULANSARI

PO.71.20.1.23.111

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
TAHUN 2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker adalah sekelompok besar penyakit yang dapat bermula di hampir semua organ atau jaringan tubuh ketika sel-sel abnormal tumbuh tak terkendali, melampaui batas normalnya, menyerang bagian tubuh yang berdekatan, dan/atau menyebar ke organ lain. Proses yang terakhir ini disebut metastasis dan merupakan penyebab utama kematian akibat kanker. Neoplasma dan tumor ganas adalah sebutan umum lainnya untuk kanker (WHO, 2025).

Salah satu jenis kanker yang memiliki kontribusi besar terhadap besarnya angka kejadian penyakit serta kematian pada populasi dunia adalah kanker payudara. Menurut (Kemenkes RI) Kanker payudara adalah jenis kanker yang terjadi ketika sel-sel ganas tumbuh di dalam jaringan payudara. Sel-sel ini dapat membentuk tumor yang bisa teraba pada pemeriksaan fisik atau terdeteksi melalui pemeriksaan mamografi. Kanker payudara lebih umum terjadi pada wanita, tetapi juga dapat terjadi pada pria dalam jumlah yang sangat sedikit.

Sebagai salah satu masalah kesehatan utama yang berkaitan dengan pertumbuhan sel ganas pada jaringan payudara, kanker payudara juga menunjukkan beban penyakit yang sangat besar secara global. Tercatat dalam (World Health Organization, 2025) pada tahun 2022, diperkirakan terdapat 2,3 juta perempuan yang didiagnosis menderita kanker payudara dan 670.000 kematian di seluruh dunia. Kanker payudara terjadi di setiap negara di dunia pada perempuan di segala usia setelah pubertas, tetapi dengan tingkat yang meningkat di usia lanjut.

Beban penyakit kanker payudara yang tinggi secara global juga tercermin di tingkat nasional, termasuk di Indonesia. Kanker payudara merupakan kanker terbanyak di Indonesia, memiliki angka kematian yang tinggi karena terlambat deteksi dini. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan tahun

2024, kasus baru kanker payudara di Indonesia mencapai 20 juta kasus dengan angka kematian 9,7 juta kasus (Kemenkes RI, 2025).

Kondisi tersebut juga mencerminkan tingginya beban penyakit kanker di tingkat regional, khususnya di Sumatera Selatan. Kanker payudara masih menjadi salah satu masalah kesehatan yang sering terjadi di Provinsi Sumatera Selatan. Pada tahun 2023, penyakit ini tetap menjadi perhatian utama karena jumlah kasusnya yang terus ditemukan di berbagai wilayah. Dalam profil dinas kesehatan Sumatera Selatan terdapat 286 wanita yang dicurigai menderita kanker payudara dan dirujuk (Dinkes Sumsel, 2024).

Lebih lanjut, gambaran beban kanker payudara di tingkat regional tersebut juga tercermin pada level pelayanan kesehatan yang lebih spesifik, yaitu di tingkat kota, termasuk Kota Palembang. Menurut data dari profil kesehatan dinas kesehatan Kota Palembang, pada tahun 2023 jumlah perempuan yang diperiksa dan dilakukan deteksi dini ditemukan benjolan pada 66 orang perempuan (0,1%) dari 74.254 yang melakukan deteksi dini kanker payudara (Dinkes Kota Palembang, 2024).

Pasien kanker umumnya mengalami berbagai permasalahan yang bersifat multidimensional, meliputi aspek fisik, psikologis, sosial, dan spiritual. Secara fisik, pasien sering mengalami nyeri kronis, kelelahan yang berkepanjangan, gangguan nutrisi seperti penurunan nafsu makan, mual, muntah, serta penurunan berat badan, selain gangguan tidur dan penurunan kemampuan dalam melakukan aktivitas sehari-hari (Deraya & Retnaningsih, 2025). Dari aspek psikologis, kecemasan dan perubahan citra tubuh menjadi masalah signifikan yang dialami pasien, terutama terkait dengan persepsi diri dan dampak pengobatan, yang juga memengaruhi motivasi dan adaptasi psikososial mereka sepanjang perawatan (Susanto et al., 2022). Selain itu, pasien juga menghadapi permasalahan sosial berupa perubahan peran dalam keluarga, keterbatasan interaksi sosial, serta beban ekonomi akibat pengobatan jangka panjang. Tidak jarang, kondisi tersebut disertai dengan

masalah spiritual, seperti perasaan putus asa, kehilangan makna hidup, dan kebutuhan akan dukungan spiritual. Kompleksitas permasalahan tersebut menuntut peran perawat dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif melalui pendekatan holistik untuk meningkatkan kualitas hidup pasien kanker (Susilowati et al., 2025).

Rasa cemas merupakan salah satu respons psikologis yang paling sering dialami oleh pasien kanker karena diagnosis dan perawatan penyakit ini secara langsung memengaruhi pikiran, emosi, dan kehidupan sehari-hari. Diagnosis kanker sering kali membawa ketidakpastian tentang kelangsungan hidup, potensi komplikasi, dan efektivitas terapi, sehingga memicu rasa takut akan masa depan yang tidak pasti. Selain itu, kecemasan dapat meningkat karena pengalaman fisik yang tidak nyaman selama perawatan, seperti nyeri, mual atau kelelahan yang berkaitan dengan kanker atau efek samping terapi, yang memperkuat perasaan kehilangan kontrol atas tubuh dan kehidupannya. Kondisi ini diperkuat oleh penelitian klinis yang menunjukkan bahwa kecemasan menjadi salah satu gejala psikologis paling umum pada pasien kanker, dengan banyak pasien melaporkan gejala cemas yang signifikan baik pada tahap diagnosis maupun saat perawatan berlangsung. Studi terbaru mengatakan bahwa 22,6% pasien kanker mengalami gejala depresi dan 30,2% mengalami gejala kecemasan, yang merupakan tanda jelas bahwa beban psikologis penyakit ini sangat tinggi pada populasi pasien kanker dewasa dan membutuhkan perhatian klinis khusus secara holistik (Shalata et al., 2024).

Kecemasan merupakan suatu keadaan atau perasaan khawatir dan merasa sesuatu hal buruk akan terjadi, Selain itu kecemasan merupakan percampuran berbagai emosi, yang akan terjadi saat seseorang sedang berada dalam sebuah tekanan dalam perasaan dan pertentangan dalam batin seseorang. Kecemasan yang terjadi pada seseorang timbul oleh beberapa akibat, cemas karena adanya bahaya yang mengancam diri seseorang, cemas karena melihat benda-benda tertentu, cemas karena merasa bersalah atau

melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan hati nurani, adapula cemas karena kurangnya rasa kasih sayang orang tua semasa kecil. Berbagai hal tersebut yang dapat membuat seseorang memiliki rasa cemas (Oktamarina et al., 2022).

Upaya keperawatan dalam menurunkan ansietas dapat dilakukan melalui pendekatan nonfarmakologis maupun farmakologis. Pendekatan nonfarmakologis mencakup komunikasi terapeutik yang efektif untuk membangun hubungan saling percaya antara perawat dan pasien, pemberian edukasi serta informasi yang jelas dan mudah dipahami guna mengurangi ketidakpastian, penerapan teknik relaksasi untuk menurunkan ketegangan fisik dan psikologis (Nurbahri et al., n.d.).

Relaksasi merupakan intervensi keperawatan nonfarmakologis yang direkomendasikan dalam (PPNI, 2018) untuk membantu menurunkan kecemasan dan ketegangan fisik maupun psikologis pada pasien. Intervensi ini dilakukan dengan membimbing pasien menggunakan teknik relaksasi seperti pernapasan dalam, relaksasi otot progresif, Benson relaxation, dan guided imagery, yang bertujuan menekan respons stres melalui penurunan aktivitas sistem saraf simpatis. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa teknik relaksasi efektif dalam menurunkan tingkat kecemasan, memperbaiki kenyamanan, serta meningkatkan kesejahteraan psikologis pasien, termasuk pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi. Oleh karena itu, relaksasi menjadi bagian penting dari pendekatan keperawatan holistik sesuai dengan prinsip SIKI. Ada beberapa media dalam relaksasi yaitu visual, audio, dan audio visual.

Terapi distraksi murotal Al-Qur'an terbukti efektif dalam menurunkan tingkat ansietas pada pasien yang menjalani tindakan medis berulang. Hal ini didukung oleh hasil penelitian dengan desain quasi-eksperimental yang membandingkan kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Setelah diberikan terapi murotal Al-Qur'an, terjadi penurunan tingkat kecemasan

yang ditandai dengan pergeseran kategori ansietas dari tingkat sedang dan berat menjadi lebih ringan, disertai hasil uji statistik yang menunjukkan perbedaan bermakna secara signifikan. Sebaliknya, pada kelompok yang tidak memperoleh intervensi, tingkat ansietas cenderung tidak mengalami perubahan yang signifikan. Temuan ini menguatkan bahwa distraksi murotal Al-Qur'an dapat dimanfaatkan sebagai intervensi nonfarmakologis berbasis spiritual untuk membantu mengurangi kecemasan pasien (Ibrahim et al., 2024).

Pemberian murottal Al-Qur'an menunjukkan efektivitas yang signifikan dalam membantu menurunkan tingkat kecemasan pada individu karena lantunan ayat-ayat yang dibacakan secara tartil mampu memberikan efek relaksasi psikologis dan ketenangan emosional. Paparan murottal dapat membantu menurunkan respons stres dengan menstimulasi rasa nyaman, meningkatkan fokus, serta mengurangi ketegangan yang dirasakan individu. Temuan penelitian menunjukkan bahwa individu yang mendengarkan murottal Al-Qur'an mengalami penurunan tingkat kecemasan yang lebih baik dibandingkan dengan individu yang tidak mendapatkan intervensi tersebut, sehingga murottal Al-Qur'an dapat digunakan sebagai salah satu metode nonfarmakologis yang efektif dalam mengelola kecemasan (Solekha et al., 2022).

Pemberian terapi murotal Al-Qur'an terbukti memberikan dampak positif terhadap penurunan kecemasan, yang ditunjukkan oleh adanya penurunan skor kecemasan secara signifikan setelah intervensi dibandingkan sebelum intervensi. Hasil uji statistik memperkuat temuan tersebut dengan menunjukkan perbedaan yang bermakna, sehingga dapat disimpulkan bahwa murotal Al-Qur'an berperan efektif sebagai intervensi nonfarmakologis dalam membantu mengurangi respon kecemasan secara psikologis (Despitasi et al., 2024).

Terdapat dalam penelitian (Fathunnisa et al., 2025) intervensi dilaksanakan secara terstruktur selama lima hari, dengan frekuensi satu kali pertemuan setiap hari. Setiap sesi intervensi diberikan dengan durasi 15 menit per pertemuan sesuai dengan protokol penelitian. Setelah seluruh rangkaian intervensi selesai dilaksanakan, dilakukan evaluasi untuk menilai respons dan perubahan kondisi subjek penelitian, sehingga efektivitas intervensi dapat dianalisis berdasarkan durasi dan konsistensi penerapannya.

Berdasarkan landasan teori serta hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terapi murottal sebagai salah satu bentuk relaksasi berbasis audio efektif dalam menurunkan kecemasan dan meningkatkan kenyamanan psikologis pasien, khususnya pada pasien yang menjalani kemoterapi, penulis tertarik untuk mengaplikasikan intervensi tersebut dalam praktik keperawatan. Oleh karena itu, penulis menyusun Karya Tulis Ilmiah berjudul Implementasi Reduksi Kecemasan Distraksi Murotal Al-Quran pada Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi dengan Masalah Kecemasan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah dalam studi kasus ini adalah “Bagaimana Implementasi Reduksi Kecemasan Distraksi Murottal Al-Quran pada Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi dengan Masalah Kecemasan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2026”

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum:

Tujuan pelaksanaan asuhan keperawatan ini adalah menerapkan intervensi nonfarmakologis berupa distraksi murotal Al-Qur'an pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi guna membantu mengatasi masalah kecemasan yang dialami pasien.

2. Tujuan Khusus:

- a) Melakukan implementasi keperawatan dengan distraksi murotal alquran pada pasien kanker panyudara yang menjalani kemoterapi dengan mengidentifikasi instrusamen kecemasan yang akan dicapai untuk mengatasi masalah kecemasan.
- b) Menganalisis hasil implementasi keperawatan pemberian distraksi murotal alquran pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi dengan masalah kecemasan.

D. Manfaat Studi Kasus

1. Bagi Klien dan Keluarga

Untuk meningkatkan wawasan dan pengalaman dalam mengimplementasikan pemberian distraksi relaksasi murotal alquran untuk menurunkan tingkat kecemasan pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi berdasarkan ilmu yang telah diperoleh pada saat proses belajar.

2. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keperawatan

Untuk memberikan kontribusi dalam memperkaya konsep dan teori keperawatan tentang pengelolaan kecemasan pada pasien dengan penyakit kronis, khususnya kanker payudara. Hasilnya dapat menjadi dasar ilmiah untuk memahami efektivitas intervensi nonfarmakologis seperti terapi musik dalam menurunkan tingkat kecemasan selama kemoterapi.

3. Bagi Institusi

Keberhasilan dalam menerapkan intervensi distraksi musik dapat menjadi nilai tambah bagi rumah sakit dalam menunjukkan kepedulian terhadap kenyamanan pasien. Hal ini mampu meningkatkan penilaian masyarakat terhadap kualitas pelayanan yang diberikan, serta mendukung akreditasi rumah sakit dalam aspek mutu pelayanan dan keselamatan pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A., Sanjiwani, S., Lisnawati, K., Widana, O., Gde, I., & Wisastrawan, W. B. (2022). The effect of Brief Mindfulness Meditation (BMM) on reducing anxiety in cancer patients undergoing chemotherapy Pengaruh Brief Mindfulness Meditation (BMM) untuk menurunkan kecemasan pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 17(2), 80239.
- Agustin, F. R., Oktaviana, W., Ariyanti, N. P., & Nisa, M. (2024). Gambaran Kecemasan pada Pasien Kanker Payudara yang Sedang Menjalani Kemoterapi. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 12(4), 815. <https://doi.org/10.26714/jkj.12.4.2024.815-822>
- Ahmed, M. A., & M, A. K. (2025). *Effectiveness of Distraction Cards in Reducing Pain During Peripheral Intravenous Cannulation in School-Age Children : A Randomised Controlled Trial*. 17(July), 10–20. <https://doi.org/10.31674/mjn.2025.v17i01.002>
- Amiri, S. (2024). The prevalence of anxiety symptoms/disorders in cancer patients: a meta-analysis. In *Frontiers in Psychiatry* (Vol. 15). Frontiers Media SA. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2024.1422540>
- Azkiya, M. W., Ardiana, A., & Afandi, A. T. (2024). Pengaruh Edukasi terhadap Kecemasan Pasien Kanker Kolorektal pada Kemoterapi Pertama Kali: Studi Kasus. *Jurnal Keperawatan Profesional (KEPO)*, 5(1), 122–129. <https://doi.org/10.36590/kepo.v5i1.934>
- Azwaldi, Mulyadi, & Alsyah, P. A. (2022). IMPLEMENTASI KEPERAWATAN PASIEN KANKER YANG MENJALANI KEMOTERAPI DENGAN MASALAH KECEMASAN. In *Jurnal Keperawatan Merdeka (JKM)* (Vol. 2, Number 1).
- Chang, G., Lin, X., Qin, M., Wang, L., & Cai, S. (2024). Symptom cluster study undergoing chemotherapy in breast cancer patients: Latent class analysis and contemporaneous network analysis. *Asia-Pacific Journal of Oncology Nursing*, 11(6). <https://doi.org/10.1016/j.apjon.2024.100499>
- Deraya, R. A., & Retnaningsih, D. (2025). *Hubungan Antara Depresi dan Kelelahan pada Pasien Kanker Payudara*. 6(1), 17–24.
- Despitassari, L., & Amelia, W. (2025). Jurnal Kesehatan Mercusuar. *Jurnal Kesehatan Mercusuar*, 8(1), 68–77. https://jurnal.mercubaktijaya.ac.id/index.php/mercusuar/id/article/view/575?utm_source=chatgpt.com
- Despitassari, L., Amelia, W., Alisa, F., Desnita, R., Sapardi, V. S., & Alfajri, R. (2024). *PENGARUH TERAPI MUROTTAL AL-QUR'AN TERHADAP KECEMASAN*

PASIEN KANKER PAYUDARA YANG MENJALANI KEMOTERAPI DI RSUP Dr. M. DJAMIL PADANG. 7(2), 88–95.

Dinkes Kota Palembang. (2024). *Salinan Uk Dinkes*. 1–108.

Dinkes Sumsel. (2024). Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan 2019. *Dinkes Provinsi Sumatera Selatan*, xvi+96.

Duimel, S. L. L., van Son, R. J. J. H., Linn, A. J., van den Brekel, M. W. M., Balm, A. J. M., van der Mierden, S., Giani, S., & van Weert, J. C. M. (2025). The immediate, intermediate, and long-term effectiveness of audiovisuals for providing pre-treatment information to patients with cancer: A systematic review. In *Patient Education and Counseling* (Vol. 130). Elsevier Ireland Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.pec.2024.108399>

Ekaputri, M., Susanto, G., Paryono, prima hanisa kusumaningtiyas, D., Aisyah, farhan al farisi, M., & Haryati. (n.d.). *PROSES KEPERAWATAN* :

Fathunnisa, C., Binoriang, D. P., & Rohman, M. F. (2025). *PENGARUH TERAPI MURITTAL AL-QUR'AN TERHADAP TERHADAP TINGKAT DEPRESI PADA LANSIA*. 7, 811–818.

Firdaus, N. Z., & Susilowati, S. (2023). *PAYUDARA DI RUMAH SAKIT ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG TAHUN 2022*. 20(2), 155–166.

Galuia, M., Fedorova, J., Mchayleh, W., Mamounas, E., Ahmad, S., & Pavri, S. (2025). *Perioperative Drug Management of Systemic Therapies in Breast Cancer : A Literature Review and Treatment Recommendations*. 1–17.

Ginting, F. S. H., Ice Septriani Saragihb, Sinuratc, S., & Simbolond, E. F. (2025). Jurnal Keperawatan Sisthana. *Jurnal Keperawatan Sisthana*, 10(2), 1–6. <https://jurnal.stikeskesdam4dip.ac.id/index.php/SISTHANA/article/view/68/62>

Hastuti, I., Alamsyah, A. Z., Hamzah, A., & Alamsah, M. S. (2025). Pengaruh terapi murottal surat ar rahman terhadap kecemasan pasien. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 16(01), 234–241. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v16i01.1649>

Ibrahim, Y., Uyun Biahimo, N. I., Abas, J., Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, F., & Studi Profesi Ners, P. (2024). Pengaruh Terapi Distraksi Murotal Al-Quran Terhadap Penurunan Tingkat Ansietas pada Pasien CKD yang Menjalani Hemodialisa di RSUD Toto Kabila. *Jurnal Kesehatan Dan Kedokteran*, 1(4), 152–168.

Kartika, A. W., & Anggraini, R. B. (2026). *MENJALANI KEMOTERAPI DI RSUD Dr . (H . C .) Ir . SOEKARNO*. 7, 1506–1515.

Kemenkes RI. (n.d.). *Kanker Payudara*.

- Kemenkes RI. (2025). *CALL FOR PAPER INFORMASI KESEHATAN NASIONAL PENCEGAHAN, TATALAKSANA DAN REGISTRASI KANKER PAYUDARA Angkatan 1*.
- Khan, A. Q., Touseeq, M., Rehman, S., Tahir, M., Ashfaq, M., Jaffar, E., & Abbasi, S. F. (2025). *Advances in breast cancer diagnosis : a comprehensive review of imaging , biosensors , and emerging wearable technologies*. (June), 1–35. <https://doi.org/10.3389/fonc.2025.1587517>
- Kholisoh, Wahyuni, S., & Jumaini. (2025). *Gambaran Kualitas Hidup Pasien Kemoterapi*. 7(April), 587–596.
- Maulana, M., Firdaus, S., & Harun, L. (2025). *Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an, Zikir, dan, Imajinasi Terbimbing Terhadap Kecemasan Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi*. 18(2), 141–158.
- Moulaei, K., & Dinari, F. (2023). *The effect of the holy Quran recitation and listening on anxiety , stress , and depression : A scoping review on outcomes*. (November). <https://doi.org/10.1002/hsr2.1751>
- Nurbahri, A., 1✉, A., Bahfiarti, T., & Fatimah, J. M. (n.d.). *Komunikasi Terapeutik dalam Mengurangi Tingkat Kecemasan: Literature Review*.
- Obispo, B., Bailleux, C., Cantos, B., Zamora, P., Jhawar, S. R., Varghese, J., Cabalhierro, L., Luz, P., Berrocal-almanza, L., & Xu, X. (2025). *Long-Term Adverse Events Following Early Breast Cancer Treatment with a Focus on the BRCA - Mutated Population*. 1–24.
- Oktamarina, L., Kurniati, F., Sholekhah, M., Nurjanah, S., Oktaria, S. W., Sukmawati, & Apriyani, T. (2022). *GANGGUAN KECEMASAN (ANXIETY DISORDER) PADA ANAK USIA DINI*.
- Pathak, A., Dhamande, M. M., Pisulkar, S. G., Dubey, S. A., Bhoyar, A., Beri, A., & Sonar, P. R. (2024). *The Reconstruction of Post-traumatic Cranial Bone Depression by Duplicating an Autogenous Bone Flap With a Prosthetic Polymethyl Methacrylate Cranial Stent*. *Cureus*. <https://doi.org/10.7759/cureus.65353>
- PPNI, T. P. S. D. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*.
- Park, S., Lee, S., Howard, S., & Yi, J. (2024). *Technology-Based Music Interventions to Reduce Anxiety and Pain Among Patients Undergoing Surgery or Procedures: Systematic Review of the Literature*. *JMIR MHealth and UHealth*, 12, 1–16. <https://doi.org/10.2196/48802>
- Pratiwi, A., & Edmaningsih, Y. (2020). *Manajemen stres dan ansietas untuk penurunan tekanan darah*. 4(November), 679–683.

- Purnomo, D. A., Jerita, D., Sari, E., Widiyawati, W., Hospital, M. G., & Gresik, U. M. (2024). *The Effect of Audio Distraction Technique Hearing The Murrotal Al- Qur ' an on Anxiety in Pre-Operative Patients at Muhammadiyah Gresik Hospital*. 7(2), 55–60.
- Rashidi, A., Thapa, S., Sandamali, W., Palliya, K., & Kaur, S. (2024). *Patient experiences : a qualitative systematic review of chemotherapy adherence*. 1–6.
- Raziq Jamil, A., Hadi, J., & Munandar, I. (2024). Tumor Mammae. *SICIENA*, 3, 398–409.
- Riset, J., Keperawatan, M., Yani, S., Utami, R. W., Dewa Darma, D., Bakti, S. S., Mahakam Raya, J., 16, N., & Barat, L. (2024). *Pengaruh Terapi Relaksasi Benson Untuk Menurunkan Ansietas Pada Pasien Pre Operasi* (Vol. 7, Number Juni).
- Rotua Elvina Pakpahan, Friska Sembiring, & Naomi Rayani Simamora. (2025). Relationship Coping Mechanisms and Anxiety Levels in Patients Undergoing Chemotherapy at RSUP H. Adam Malik Medan 2024. *NAJ : Nursing Applied Journal*, 3(2), 13–22. <https://doi.org/10.57213/naj.v3i2.570>
- Safari, G., Azhar, H., Ilmu, F., Universitas, K., & Bandung, B. (2019). *Vol . VII No . 2 , Oktober 2019 Vol . VII No . 2 , Oktober 2019. VII(2)*, 29–37.
- SDKI, P. (2017). *Standar Diagnosa Keperawatan*. Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Shalata, W., Gothelf, I., Bernstine, T., Michlin, R., Tourkey, L., Shalata, S., & Yakobson, A. (2024). *Mental Health Challenges in Cancer Patients : A Cross-Sectional Analysis of Depression and Anxiety*. 1–14.
- Siregar, A. N., Syaputri, M. H., Putri, M. A., & Jannah, T. D. R. (2024). Murottal Al-Quran Sebagai Penurun Kecemasan. *Journal of Creative and Innovative Research*, 1(3), 211–219.
- Siregar, S. A. (2024). Psikologi kecemasan memahami dan mengelola gejala kecemasan. *Circle Archive*, 1(4), 1–11. <https://circle-archive.com/index.php/carc/article/view/126>
- Sofia, L., Mendoza, M., Diego, M. T., & Sandra, A. F. (2024). *Health , psychosocial and cognitive factors associated with anxiety symptoms*. 22376–22388.
- Solekha, R. M., Romlah, & Andriani, S. (2022). *Efektivitas Murotal AL-Quran dalam Menurunkan Kecemasan Mengerjakan Soal Matematika Siswa Kelas XI*. 5, 80–88.
- Song, H., Ding, G., Zhao, C., & Li, Y. (2023). Genome-Wide Identification of B-Box Gene Family and Expression Analysis Suggest Its Roles in Responses to

- Cercospora Leaf Spot in Sugar Beet (*Beta Vulgaris* L.). *Genes*, 14(6).
<https://doi.org/10.3390/genes14061248>
- Spmmaa, W., & Lamongan, T. (2024). *PENGARUH TERAPI MUROTAL AL-QUR'AN SURAT AR-RAHMAN TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PADA LANSIA DI PANTI WERDHA SPMAA TURI LAMONGAN*. 8762, 91–96.
- Susanto, Nugroho, S. A., & Handoko, Y. T. (2022). *PENGETAHUAN IBU TENTANG PENYAKIT KANKER PAYUDARA BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN PRE OPERASI KANKER PAYUDARA*. 4, 589–598.
- Susilowati, Riu, S. D. M., & Ismawati. (2025). *Kebutuhan Psikososial dan Spiritual Terhadap Motivasi Pasien Kanker Payudara dalam Menjalani Kemoterapi*.
- Suyanto, S., Ardiani, A. I., & Noor, M. A. (2024). *Anxiety Influenced Sleep Quality Among Cancer Patients at the First Time of Chemotherapy*. Atlantis Press International BV. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-467-9_21
- WHO. (2025). *Cancer*. World Health Organization. <https://www.who.int/health-topics/cancer>
- World Health Organization. (2025). *Breast Cancer*. WHO. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/breast-cancer>
- Xiong, X., Zheng, L., Ding, Y., Chen, Y., Cai, Y., Wang, L., Huang, L., Liu, C., & Shao, Z. (2025). *Breast cancer : pathogenesis and treatments*. (December 2024).
<https://doi.org/10.1038/s41392-024-02108-4>
- Yang, H. F., Chang, W. W., Chou, Y. H., Huang, J. Y., Liao, Y. S., Liao, T. E., Tseng, H. C., Chang, S. T., Chen, H. L., Ke, Y. F., Tsai, P. F., Chan, H. M., Chang, B. J., Hwang, Y. T., Tsai, H. Y., & Lee, Y. C. (2024). Impact of background music listening on anxiety in cancer patients undergoing initial radiation therapy: a randomized clinical trial. *Radiation Oncology*, 19(1).
<https://doi.org/10.1186/s13014-024-02460-3>
- Yiğit, G., & Aygin, D. (2024). Surgery experiences of patients with hematologic cancer, individual applications for the symptoms due to chemotherapy and determination of the anxiety levels. *European Journal of Clinical and Experimental Medicine*, 22(3), 597–604.
<https://doi.org/10.15584/ejcem.2024.3.25>
- Zhang, C. (2024). *Clinical & Medical Images*. <https://doi.org/10.4172/2376-0249.1000995>